

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 16 tahun pada kelompok intervensi dengan konten edukasi pada media sosial TikTok sebanyak 54% dan pada kelompok kontrol tanpa perlakuan sebanyak 53%. Jenis kelamin responden terdiri dari responden perempuan sebesar 54,8% dan responden laki-laki sebesar 45,2% pada kelompok intervensi dengan konten edukasi pada media sosial TikTok dan pada kelompok kontrol tanpa perlakuan. Asal sekolah responden pada kelompok intervensi paling banyak dari SMA Negeri 1 Purwokerto yaitu sebesar 80,20% dan pada kelompok kontrol paling banyak dari SMA Negeri 4 Purwokerto yaitu sebesar 85,20%
2. Terdapat peningkatan skor *post-test* pengetahuan pada kelompok intervensi setelah diberikan edukasi melalui TikTok. Mayoritas responden (90,50%) berada pada kategori sedang (skor 7-12) saat *pre-test*, kemudian meningkat menjadi mayoritas (94,40%) berada pada kategori tinggi (skor 13-19) saat *post-test*
3. Tidak terdapat peningkatan skor *post-test* pengetahuan pada kelompok kontrol. Mayoritas responden tetap berada pada kategori sedang (skor 7-12), yaitu sebesar 85,20% pada *pre-test* maupun *post-test*

4. Terdapat perbedaan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai p sebesar 0,00 ($p < 0,05$)
5. Terdapat pengaruh konten edukasi maloklusi pada media sosial TikTok yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan maloklusi pada remaja madya di Purwokerto Kabupaten Banyumas dengan nilai p sebesar 0,00 ($p < 0,05$)

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi praktisi dokter gigi dapat mempertimbangkan penggunaan media sosial TikTok dalam hal edukasi kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat, terutama mengenai maloklusi
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti hubungan antara pengetahuan maloklusi yang didapatkan responden dari media sosial TikTok terhadap minat responden untuk melakukan perawatan ortodonti